

EFEKTIVITAS BUKU DIGITAL TERHADAP EMPATI SISWA KELAS IV SDN BUGANGAN 01 SEMARANG

Fata Zumala¹, Veryliana Purnamasari², Siti Badriyah³, Ferina Agustini⁴

^{1,2,4}Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur No. 24, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

³SDN Bugangan 01, Jl. Bugangan Regol, Semarang, Jawa Tengah, Indonesia

Email: fatazz824@gmail.com

Article History

Received: 29-08-2024

Revision: 31-08-2024

Accepted: 01-09-2024

Published: 03-09-2024

Abstract. Education plays an important role in producing a superior and characterful young generation, so it is necessary to instill empathy in students. This study aims to determine the effectiveness of digital books on empathy in grade IV students of SDN Bugangan 01. This study uses quantitative research with a pre-experimental design, with a one group pretest-posttest design. The population in this study was grade IV, totaling 22 students. Research data were collected through a questionnaire in the form of a checklist of 25 questions to measure the level of student empathy. Data processing in this study used a normality test, homogeneity test, paired sample t-test and N-Gain test. The results of the pretest normality test have a significance value of $0.251 > 0.05$, while the posttest value is $0.175 > 0.05$. Then in the homogeneity test the significance is $0.224 > 0.05$. This shows that the data is normally distributed and homogeneous. The results of the paired sample t-test show that digital books are effective in empathy in grade IV students. Furthermore, the N-Gain test shows a value of 0.51. So, digital books are effective for the empathy of grade IV students at SDN Bugangan 01 which is classified as moderate.

Keywords: Digital Books, Empathy

Abstrak. Pendidikan berperan penting dalam mencetak generasi muda yang unggul dan berkarakter, sehingga perlu adanya penanaman sikap empati pada diri siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas buku digital terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif desain *pre-experimental*, dengan jenis *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui angket berupa *checklist* sebanyak 25 pertanyaan untuk mengukur tingkat empati siswa. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *paired sample t-test* dan uji N-Gain. Hasil dari uji normalitas *pretest* memiliki nilai signifikansi sebesar $0,251 > 0,05$, sedangkan nilai *posttest* $0,175 > 0,05$. Kemudian dalam uji homogenitas signifikansinya $0,224 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa buku digital efektif terhadap empati siswa kelas IV. Selanjutnya pada uji N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,51. Jadi, buku digital efektif terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01 yang tergolong sedang.

Kata Kunci: Buku Digital, Empati

How to Cite: Zumala, F., Purnamasari, V., Badriyah, S., & Agustini, F. (2024). Efektivitas Buku Digital terhadap Empati Siswa Kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5 (5), 5353-5361. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1804>

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencetak generasi muda yang unggul dan berkarakter. Menurut Veryliana et al., (2023) pengembangan kurikulum tidak

hanya dari segi pengetahuan saja, namun juga ditekankan adanya karakter siswa. Adapun menurut Prasetya et al., (2018) menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif, sehingga mengembangkan potensi diri siswa untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, juga pengendalian diri, kepribadian siswa, kecerdasan, berakhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan untuk diri sendiri dan masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi semakin pesat sehingga mampu membawa pengaruh besar dalam dunia Pendidikan.

Penguatan pendidikan karakter tercantum dalam Perpres No. 87 Tahun 2017 adalah karakter religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Salah satu wujud dari karakter gotong royong adalah perilaku empati pada siswa. Menurut Hidayatullah (2014) menyatakan bahwa empati adalah sebagai keadaan mental yang mempengaruhi jiwa seseorang sehingga menganggap pikirannya sama dengan orang lain. Adapun juga menurut Taufik (2017) menjelaskan bahwa empati merupakan suatu aktivitas untuk memahami apa yang sedang dipikirkan dan dirasakan terhadap kondisi yang sedang dialami orang lain. Empati ini berperan penting dalam mengatasi masalah yang dihadapi siswa dalam membentuk sikap perilaku terhadap orang lain. Dengan demikian seseorang yang mempunyai empati tinggi akan peduli terhadap orang lain disekelilingnya (Oktaviani, 2018).

Perkembangan teknologi selain membawa kemudahan dalam beraktifitas, namun disisi lain juga memiliki dampak negative yang cukup mengkhawatirkan. Sehingga jika tidak diimbangi oleh penanaman Pendidikan karakter sejak dini, maka dapat menimbulkan kemerosotan moral peserta didik. Menurut Suseno dalam Ma'sumah et al., (2024) moral adalah ukuran baik buruknya seseorang, baik sebagai pribadi maupun sebagai warga Masyarakat dan warga negara. Kurangnya Empati dapat memicu kecenderungan untuk berperilaku anti sosial, melihat orang lain sama sama rata, kekerasan interpersonal dan tidak bisa mengontrol emosi (Isna & Erika, 2019). Oleh karena itu Empati sangat penting dimiliki oleh siswa untuk mengontrol dirinya sehingga mampu mengembangkan dan meningkatkan hubungan sosial yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Empati merupakan sikap yang sangat penting untuk dimiliki setiap peserta didik. Empati memiliki makna sebagai suatu kepekaan rasa terhadap sesuatu hal yang terjadi berkaitan dengan emosional. Sikap empati sudah tumbuh sejak lahir, harus dipupuk dan dikembangkan karena sikap empati sangat diperlukan dalam kehidupan (Fitriyanti, 2019). Walaupun sikap empati sudah ada pada diri siswa tetapi perlu untuk tetap ditanamkan agar siswa dapat berperilaku baik dan saling menolong sehingga dapat diterima baik di lingkungan sekolah

maupun masyarakat (Winangsih et al., 2019). Selain itu menurut Anggraini et al., (2021) menyatakan bahwa empati mendasari seseorang untuk mempertimbangkan semua tindakan sebelum melakukan tindakan tersebut dan dampak moral yang menjadi akibatnya. Empati juga merupakan kemampuan seseorang untuk memahami orang lain (Fithriyana, 2019). Oleh karena itu perlu adanya penanaman sikap empati pada diri siswa agar dapat menumbuhkan kepekaan terhadap orang lain.

Literasi merupakan salah satu cara untuk mengembangkan Pendidikan yang berkaitan erat dengan tuntutan membaca yang berujung pada kemampuan memahami informasi secara analitis dan kritis (Anindya et al., 2019). Literasi digital sudah tidak asing lagi dan sangat diperlukan dalam dunia Pendidikan, sehingga tidak menutup kemungkinan pembelajaran menggunakan literasi digital. Adapun usaha dalam mengatasi menurunnya empati pada siswa yaitu pendidikan sebagai wadah bagi siswa dalam mengenal perilaku baik dan perilaku yang tidak baik untuk dilakukan. Oleh karena itu, melalui penggunaan buku digital isinya tentang cerita anak yang dilengkapi dengan gambar dapat melatih sikap empati peserta didik, karena didalam buku tersebut terdapat pesan moral dari cerita tersebut. Dari sini siswa dapat meneladani sikap empati yang ditunjukkan dari perilaku oleh tokoh cerita tersebut.

Penggunaan buku digital sangat baik dalam penanaman empati siswa. Pemilihan kegiatan melalui cerita pada buku digital juga menjadi poin penting untuk meningkatkan empati pada peserta didik. Menurut Anggraini et al., (2021) menjelaskan bahwa pendekatan yang dapat dilakukan guru dalam menumbuhkan dan menanamkan empati pada siswa salah satunya yaitu melalui kegiatan literasi digital melalui cerita anak tentang empati. Sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Oktaviani (2018) menegaskan bahwa cerita dapat melatih anak untuk merasakan dinamika kehidupan yang terjadi pada tokoh tanpa harus mengalaminya secara langsung. Dinamika kehidupan yang dimaksud yaitu tentang kesedihan tokoh, kegembiraan, kepedulian, sikap gotong royong, rasa kasih sayang dan rasa ingin menolong. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan penggunaan buku digital terhadap empati peserta didik. Dengan buku digital ini siswa difasilitasi pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan jika dibandingkan dengan membaca buku. Dengan adanya buku digital ini, diharapkan siswa akan mampu menerapkan sikap empati terhadap teman maupun lingkungan sekitarnya. Dengan ini, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai bagaimana efektivitas buku digital terhadap empati siswakelas IV SDN Bugangan 01 Semarang.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis eksperimen. Menurut Hardani (2020) didalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian eksperimen adalah suatu metode penelitian yang fokus pada variabel-variabel yang belum memiliki data, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian dengan memberikan *treatment* khusus kepada subjek penelitian. Desain eksperimen pada penelitian ini adalah *pre-experimental design* dengan jenis *one-group pretest-posttest design*. Penggunaan model *one group pretest-posttest* dilaksanakan dengan melakukan *pretest* dengan tujuan untuk mengukur empati siswa sebelum diberikan perlakuan. Kemudian, *posttest* dilaksanakan setelah siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan *treatment*. Menurut Hardani (2020) pada desain *one-group pretest-posttest*, langkah awal yang dilakukan adalah pengambilan *pretest* sebelum subjek penelitian menerima perlakuan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi awal sebelum adanya intervensi atau perlakuan. Kemudian, Sugiyono (2016) menyatakan bahwa desain *one-group pretest-posttest* digunakan untuk melihat perbandingan antara keadaan sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan.

Perbandingan antara hasil *posttest* dengan *pretest* dapat memberikan informasi yang lebih akurat tentang dampak perlakuan tersebut terhadap subjek penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Bugangan 01 Semarang pada kelas IV. Populasi yang diambil yaitu seluruh siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang. Sedangkan teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan mengambil semua populasi menjadi sampel (Sugiyono, 2016). Sehingga sampel dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di SDN Bugangan 01 Semarang yang berjumlah 22 siswa. Seluruh siswa kelas IV nantinya akan diberikan perlakuan dengan menggunakan buku digital. Data penelitian dikumpulkan melalui angket berupa *checklist* sebanyak 25 soal untuk mengukur empati siswa. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji *paired sample t-test* dan uji N-Gain.

HASIL

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui terkait data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan analisis dengan uji-t, Langkah pertama yang perlu diambil adalah memastikan bahwa data yang telah terkumpul memenuhi syarat normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan IBM SPSS *Statistics Version 26*. Detail dari data yang telah terkumpul dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 1. Uji normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.156	22	.176	.945	22	.251
Posttest	.137	22	.200*	.937	22	.175

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar dalam pengambilan keputusan pada uji normalitas *Shapiro-Wilk* sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (sig) lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (sig) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil yang tertera pada table 1 diatas dapat diketahui:

- Nilai *pretest* memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,251 yang lebih besar dari 0,05.
- Nilai *posttest* memiliki nilai signifikansi (sig) sebesar 0,175 yang juga lebih besar dari 0,05.

Maka dapat disimpulkan bahwa data uji normalitas *Shapiro Wilk*, hasil signifikansi (sig) dari mengerjakan angket tentang sikap empati pada kelas IV menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel memiliki variansi yang homogen atau tidak. Pengujian ini menggunakan IBM SPSS *Statistics Version 26* dengan melihat *table test of homogeneity of variances*. Kriteria ketentuan pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikan > 0,05 maka data homogen, dan jika nilai signifikansi < 0,05 maka data tersebut tidak homogen.

Tabel 2. *Test of homogeneity of variances*

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Angket	Based on Mean	1.525	1	42	.224
	Based on Median	1.421	1	42	.240
	Based on Median and with adjusted df	1.421	1	33.022	.242
	Based on trimmed mean	1.458	1	42	.234

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat diketahui bahwa diperoleh data nilai signifikansi sebesar 0,224 sedangkan nilai α sebesar 0,05 yang artinya nilai signifikan > 0,05 atau 0,224 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data angket empati tersebut homogen.

Uji T-Test

Uji ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas buku digital terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01. Oleh karena itu, dilakukan uji hipotesis untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum dan sesudah kegiatan membaca buku digital tersebut. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji-t, setelah sebelumnya melakukan uji normalitas data. Proses uji t dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistics Version 26. Adapun kriteria dalam pengambilan keputusan pada uji *Paired Sample T-Test* sebagai berikut.

- Jika nilai signifikan (2-tailed) < 0,05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat efektivitas perlakuan terhadap masing-masing variabel.
- Jika nilai signifikan (2-tailed) > 0,05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat efektivitas perlakuan terhadap masing-masing variabel.

Tabel. 3 Uji paired samples t-test

Paired Samples Test						T	Df	Sig. (2-tailed)
Paired Differences								
Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
			Lower	Upper				
Pair 1 Pretes-Postes	-16.636	7.201	1.535	-19.829	-13.443	-10.835	21	.000

Berdasarkan tabel 3 diatas, diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan (2-tailed) sebesar 0,000 dan nilai α sebesar 0,05 yang artinya nilai signifikansi < 0,05 atau 0,000 < 0,05. Maka H₀ ditolak H_a diterima. Sehingga dapat hasil yang diperoleh yaitu buku digital efektif terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01.

Uji N-Gain

Menurut Sugiyono (2016) normalitas gain digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu metode atau perlakuan dapat efektif dalam penelitian. Uji N-Gain adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau treatment dengan cara menghitung selisih nilai *posttest* dengan nilai *pretest*. Adapun, uji N-Gain dilakukan dengan IBM SPSS Statistics Version 26.

Tabel 4. Descriptive statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_Score	22	.20	.79	.5139	.16393
Ngain_Persen	22	20.00	79.49	51.3875	16.39291
Valid N (listwise)	22				

Tabel 5. Interpretasi uji N-Gain

Nilai Gain Ternormalisasi	Interpretasi
$-1,00 \leq g \leq 0,00$	Terjadi penurunan
$g = 0,00$	Tetap
$0,00 < g < 0,30$	Rendah
$0,30 \leq g < 0,70$	Sedang
$0,70 \leq g \leq 1,00$	Tinggi

Berdasarkan hasil dari pengolahan data N-Gain, didapatkan hasil sebesar 0,51. Dimana, hal ini berarti jika dilihat berdasar dari tabel interpretasi uji N-Gain. Terdapat efektivitas buku digital terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01 tergolong sedang.

DISKUSI

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang dengan populasi sebanyak 22 siswa. Metode yang digunakan untuk mengukur empati siswa melalui angket berupa checklist sebanyak 25 pertanyaan untuk mengukur Tingkat empati siswa kelas IV di SDN Bugangan 01 Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas buku digital terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01.

Kegiatan awal, dilakukan dengan memberikan soal *pretest* kepada siswa sebelum memperoleh perlakuan dengan menggunakan buku digital. Pada *pretest* ini siswa diminta untuk mengerjakan sebanyak 25 soal dalam bentuk checklist. Soal yang dibuat berdasarkan aspek-aspek empati. Berdasarkan aspek empati yang menurut Taufik (2017) menyatakan bahwa secara global ada dua komponen dalam empati yaitu: komponen kognitif dan komponen afektif yang masing-masing mempunyai dua aspek yaitu: komponen kognitif terdiri dari Pengambilan Perspektif/*Perspective Taking* (PT) dan Fantasi/*Fantasy* (FS), sedangkan komponen afektif meliputi Perhatian/*Empathic Concern* (EC) dan Distress Pribadi/*Personal Distress* (PD). Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui kemampuan awal siswa terkait sikap empati. Kemudian kegiatan selanjutnya siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan buku digital. Setelah diberikan perlakuan, dihari berikutnya memberikan *posttest* kepada siswa untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan buku digital terhadap empati siswa.

Adapun pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji *paired sample t-test* dan uji N-Gain. Langkah pertama yang dilakukan yaitu memastikan bahwa data yang telah terkumpul memenuhi syarat normalitas, sehingga dilakukan uji normalitas. Diperoleh hasil dari uji normalitas *pretest* memiliki nilai signifikansi (sig)

sebesar $0,251 > 0,05$. Sedangkan Nilai *posttest* signifikansi (sig) sebesar $0,175 > 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan memiliki variansi yang sama atau tidaknya. Adapun hasil uji homogenitas diperoleh signifikasinya (sig) $0,224 > 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa data angket yang diperoleh memiliki varian yang sama. Untuk mengetahui adanya perbedaan sebelum dan sesudah dilakukan penelitian maka dilakukan uji *paired sample t-test*. Diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Di mana kriteria pengambilan keputusan yaitu H_0 ditolak H_a diterima, artinya bahwa buku digital efektif terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01. Selanjutnya pada uji N-Gain menunjukkan nilai sebesar 0,5139 Jadi buku digital efektif terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01 yang tergolong sedang. Sejalan dengan hal tersebut, efektivitas buku digital terhadap empati siswa diperkuat oleh Anggraini (2021) yang menyatakan bahwa penerapan program literasi berbasis cerita rakyat dapat menanamkan perilaku empati siswa dan meningkatkan hasil belajar kelas IVa SDN 2 Rejang Lebong.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “efektivitas buku digital terhadap sikap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01 Semarang” yang telah dijabarkan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil angket saat *pretest* dan *posttest*. Hal ini dibuktikan dari hasil uji *paired sample t-test* nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Di mana kriteria pengambilan keputusan yaitu H_0 ditolak H_a diterima, artinya bahwa buku digital efektif terhadap empati siswa kelas IV SDN Bugangan 01. Sedangkan hasil uji N-Gain pada penelitian ini didapatkan dari nilai mean pada N-Gain *score* sebanyak 0,5139 dimana $0,5 \leq g < 0,7$ sehingga termasuk kedalam kategori sedang.

REFERENSI

- Anggraini, A., Muktadir, A., & Hambali, D. (2021). Penerapan Program Literasi Berbasis Cerita Rakyat untuk Menanamkan Perilaku Empati dan Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IVA SDN 2 Rejang Lebong. *Jurnal Pembelajaran dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 4(2), 82–90. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i2.16081>
- Fitriyanti E., Solihatun, & Ardianti, T. (2019). *Kontribusi Layanan Penguasaan Konten dalam Meningkatkan Sikap Empati Siswa*. 2 (2), 63–75.
- Fithriyana, E. (2019). Menumbuhkan Sikap Empati Melalui Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal pada Sekolah Berasrama. *Al Ulya : Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 42–54. <https://doi.org/10.36840/ulya.v4i1.210>

- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Group.
- Hidayatullah. (2014). Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa. In *Yuma Pustaka*. Yuma Pustaka.
- Isna Astarini, E. S. K. (2019). Peningkatan Empati Melalui Program Berbasis Penguatan Sumberdaya Psikologis pada Siswi Kelas VII SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Ma'sumah, Aini, S. N., & Oktaviana, A. W. (2024). Tri Pusat Pendidikan sebagai Sarana Pendidikan Karakter Anak Sekolah Dasar. *Buletin Pengabdian Multidisiplin*, 2(1), 09–19. <https://doi.org/10.62385/budimul.v2i1.87>
- Maela, E., Purnamasari, V., Purnamasari, I., & Khuluqul, S. (2023). Metode Pembiasaan Baik untuk Meningkatkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 931–937. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4820>
- Oktaviani, H. (2018). Pembentukan Perilaku Empati pada Anak Melalui Pendidikan Karakter. *In Ponorogo : Wade Group*. <https://doi.org/10.33369/dikdas.v4i2.16081>
- Prasetya, E. P., Abdulrahman, & Rahmalia, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan, Pendidikan dan Kreatifitas. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 19–25.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. In *Alfabeta Bandung*. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>
- Taufik. (2017). *Empati Pendekatan Psikologi Sosial*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Winangsih, W., Yuniarti, L., & Aprianti, E. (2019). Meningkatkan Sikap Empati Melalui Metode Mendongeng pada Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 1(3), 42. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i3.p42-47>
- Anindya, E. F. Y., Suneki, S., & Purnamasari, V. (2019). Analisis Gerakan Literasi Sekolah pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(2), 238. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i2.18053>